

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam antologi puisi Nipah Panjang tersebut, dapat saya simpulkan bahwasanya antologi puisi tersebut memiliki ciri khas yakni kritik lingkungan, kritik sosial dan agama. Penyair juga memiliki ciri khasnya dalam menulis puisi yaitu selalu memakai diksi yang memiliki simbol atau lambang-lambang sehingga bisa menggiring opini para pembaca untuk harus membaca lebih dari satu kali demi memahami puisi-puisi tersebut.

Penyair menulis antologi puisi Nipah Panjang ini jelas banyak sekali ditemukan lebih dominan terhadap kritik lingkungan mengenai daerah-daerah yang ada di jambi tidak hanya di Nipah Panjang bahkan banyak daerah lain yang sedang dikritik dalam antologi puisi Nipah Panjang tersebut. Serta pesan kuat yang terkandung dalam antologi puisi tersebut memberi arti tentang hidup bahwasanya dalam larik-larik puisi tersebut mengajarkan hidup hanya sementara, kematian adalah selamanya, maka taatlah selalu kepada sang pencipta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang saya temukan, berbagai saran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1.) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi mengulas atau menganalisis lebih dalam terkait karya sastra terutama pada puisi bertema lingkungan, kehidupan, dan religi.

- 2.) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan menggunakan bidang pengkajian yang berbeda seperti analisis struktur batin.
- 3.) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah wawasan, unsur olah rasa serta referensi dalam menulis puisi terutama pada puisi bertema lingkungan, kehidupan, maupun religi.
- 4.) Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai bahan ajar untuk mengulas makna simbolik dalam sebuah antologi puisi, dan hanya bisa diterapkan pada tingkat menengah atas atau SMA dikarenakan banyak diksi yang memakai bahasa kiasan luas.